

ABSTRAK

Pipin Nafisah, 2023, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Ziarah Kubur setelah Khatmil Qur'an di Desa Mantajun Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep*, Tesis, Progam Studi Paendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: I. Prof. Dr. H. Zainuddin Syarif, M.Ag, II. Dr. Mohammad Thoha, M.Pd,I.

Kata Kunci: Tradisi Ziarah Kubur Setelah Khatmil Qur'an, Tata Cara Pelaksanaan, Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Tradisi ziarah kubur sudah menjadi suatu rutinitas masyarakat, khususnya masyarakat Desa Mantajun, dimana dalam tradisi ziarah kubur ini dilakukan dengan cara yang berbeda. Dalam tradisi ziarah kubur yang dilakukan setelah anak khatam Qur'an ini terdapat nilai-nilai pendidikan Islam dan masih dipertahankan dan diperkenalkan kepada generasi muda setelahnya yang berguna dalam kehidupannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu *pertama* apa yang melatar belakangi tradisi ziarah kubur setelah khatmil Qur'an di Desa Mantajun Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep, *kedua* bagaimana pelaksanaan tradisi ziarah kubur setelah khatmil Qur'an di Desa Mantajun Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep, ketiga bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam yang dibangun dalam tradisi ziarah kubur setelah khatmil Qur'an di Desa Mantajun Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Infomannya adalah tokoh masyarakat, guru ngaji, masyarakat, dan orang tua. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang melatar belakangi tradisi ziarah kubur setelah khatmil Qur'an di Desa Mantajun Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep, yaitu a) kebiasaan turun temurun, b) sebagai pengingat akan kematian, d) sebagai sarana untuk mengingat jasa nenek moyang, d) sebagai media penyemangat anak-anak untuk giat dalam belajar al-Qur'an. Sedangkan pelaksanaan tradisi ziarah kubur setelah khatmil Qur'an di desa Mantajun, diantaranya ialah, a) mengundang kuda goyang sebagai transfortasi untuk anak yang khatam Qur'an ketika hendak pergi ke kuburan, b) mengundang saronen sebagai musik pengiring kuda goyang yang ditunggangi anak yang khatam Qur'an, c) memberi salam, berdo'a, dan menabur bunga, d) mengundang penceramah sebagai seseorang yang ditunjuk untuk memberikan fatwah-fatwah terkait dengan patuh kepada orang tua, belajar mengaji serta kontinuitas dalam mengaji. Dan kemudian nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung didalamnya adalah nilai aqidah, nilai ibadah, nilai akhlak, dan nilai sosial. Nilai sosial ditunjukkan dengan adanya saling tolong menolong, silaturahmi, kebersamaan. Masyarakat begitu antusias dalam mempersiapkan serangkaian acara tradisi ziarah kubur setelah khatmil Qur'an, dimana masyarakat saling bantu membantu dan bekerjasama supaya tradisi dapat dilaksanakan tepat waktu.